



► PELANGGARAN PERDA

Parkir Nuthuk Coreng Citra Kota Jogja

GEDONGTENGEN—Beberapa waktu lalu, media sosial kembali diramaikan dengan cuitan warganet tentang parkir VIP di kawasan Stasiun Tugu Yogyakarta, tepatnya di pintu sisi selatan. Pada unggahan itu, terlihat sebuah kertas nota parkir dengan tulisan Rp350.000 dengan durasi selama tujuh jam. Terus berulangnya kasus tarif parkir *nuthuk* bakal mencoreng citra Kota Jogja sebagai daerah tujuan wisata.

Menanggapi persoalan tersebut, Manajer Humas PT KAI Daop 6, Krisbiyantoro membenarkan adanya informasi itu. Dia menuturkan parkir VIP itu dikelola oleh pihak ketiga yang bekerja sama dengan PT KAI Daop 6. "Area tersebut dikelola oleh salah satu mitra yaitu Sheyco Tour and Travel. Pihak Sheyco Tour and Travel pun membenarkan dan mengakui besaran tarif parkir yang dibicarakan di *postingan* media sosial tersebut," kata Krisbiyantoro.

Berkaca dari kejadian ini, PT KAI akan menertibkan mitra untuk mengikuti aturan Perda Kota Jogja. Daop 6 juga akan menertibkan mitra yang bekerja

sama dengan Daop 6 sesuai dengan peruntukannya. "Mengimbau kepada para pengendara yang akan parkir di Stasiun Yogyakarta untuk memastikan area parkir yang akan digunakan. Pengunjung bisa menggunakan area parkir sisi barat yang dikelola oleh Reska/KAI service dengan tarif biasa," ujarnya.

Anggota Forpi Kota Jogja, Baharuddin Kamba menuturkan kejadian semacam ini bukan hanya sekali terjadi di Kota Jogja. Meski lahan parkir dikelola oleh swasta, namun harus tetap mengikuti aturan. "Forpi Kota Jogja sudah sering mengingatkan kepada pengelola agar tarif parkir tidak main pukul rata atau istilahnya *nuthuk*. Meskipun sudah sering dilakukan razia dan penegakan hukum, namun seakan tidak memberikan efek jera," ujarnya.

Menurut Kamba, jukir nakal harus ditindak tegas. Jika kejadian parkir *nuthuk* terus-menerus terulang, dia khawatir citra Kota Jogja sebagai kota wisata ikut tercoreng. "Penegakan aturan haus diikuti dengan pengawasan secara ketat," katanya. (Alfi Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005